

PEDOMAN PROGRAM MBKM KEWIRAUSAHAAN

POLITEKNIK NASIONAL

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan atau pembelajaran di Luar PT.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dan studi kasus (*project base learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Mengingat tingkat kewirausahaan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara di Kawasan Asia Tenggara lainnya, maka dengan adanya kebijakan Kampus Merdeka, mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

B. Tujuan Program Kewirausahaan

1. Memberikan ruang bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.
3. Mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang produktif dan kreatif.
4. Mendorong perkembangan dan pertumbuhan Lembaga pengelola kewirausahaan di Perguruan Tinggi.
5. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan diploma tiga.

C. Manfaat Kegiatan Kewirausahaan

1. Bagi Mahasiswa, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dunia kerja wirausaha dan menciptakan peluang kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi, meningkatkan kemampuan bagi perguruan tinggi dalam pengembangan Pendidikan kewirausahaan serta mempercepat keterserapan kerja karena adanya penciptaan lapangan kerja dari usaha mandiri mahasiswa.

D. Dasar Kebijakan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Surat Kebijakan Direktur Politeknik Nasional Nomor 165/SK-AKDM/POLNAS/XI/2022 tentang Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Di Politeknik Nasional.

E. Ruang Lingkup Kegiatan Kewirausahaan

1. Ruang lingkup pelaksanaan MBKM Kewirausahaan terdiri atas:
 - a. Dosen

- b. Mahasiswa
 - c. Tenaga Kependidikan
2. Unit terkait:
- a. Bidang Akademik
 - b. Bidang Keuangan
 - c. Bidang Kemahasiswaan
 - d. Unit lain yang terkait dengan program pembelajaran yang akan dilaksanakan

F. Istilah dan Definisi

1. Kewirausahaan adalah bagian dari pelatihan kerja untuk menambah pengalaman di dunia usaha, yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan atau pada Mitra Usaha.
2. Mitra Usaha adalah pihak-pihak yang menjalin Kerjasama dengan Politeknik Nasional baik di bidang akademik maupun non akademik dari dalam maupun luar negeri.
3. Dosen Pembimbing I dan II adalah dosen yang mempunyai tugas pokok memberikan arahan dan/atau bimbingan kepada mahasiswa di bidang akademik sejak pertama kali kuliah sampai menyelesaikan kuliahnya.
4. *Structure form* adalah metode konversi nilai terstruktur yang telah ditentukan sejak awal mahasiswa mengambil pilihan program MBKM akan dikonversi dalam mata kuliah yang telah ditawarkan oleh Prodi dan atau Mitra.
5. *Free form* adalah metode konversi nilai tidak terstruktur, yaitu konversi nilai mahasiswa ditentukan di akhir setelah selesai laporan pada pilihan program MBKM.

G. Ketentuan Umum

Penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka terutama Kewirausahaan di Politeknik Nasional dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

- a. Bentuk bebas (*free form*) Kegiatan ini menunjuk pada Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh

oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills*, maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

- b. Bentuk berstruktur (*structured form*). Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

BAB II

PELAKSANAAN

BAB II

PELAKSANAAN

A. Persyaratan Mengikuti Program Kewirausahaan

1. Mahasiswa aktif Politeknik Nasional
2. Mahasiswa wajib mengambil Program Kewirausahaan di semester 5 dan 6
3. Mahasiswa wajib melengkapi persyaratan administrasi keuangan
4. Mahasiswa melakukan pengisian KRS
5. Mahasiswa mengisi dan melengkapi formulir pendaftaran kegiatan kewirausahaan
6. Usaha yang akan dijalankan maupun yang sudah dijalankan adalah usaha kreatif dan inovatif

B. Tahap Seleksi

1. Prodi melakukan *review* dan seleksi atas *draft* proposal kewirausahaan yang diajukan oleh mahasiswa.
2. Jika proposal diterima, Prodi akan menetapkan dosen pembimbing MBKM berdasarkan usulan mahasiswa dan pertimbangan dari prodi.
3. Jika proposal diterima, Prodi memasukkan daftar mata kuliah terkait ke Sistem Akademik.

C. Tahap Pelaksanaan

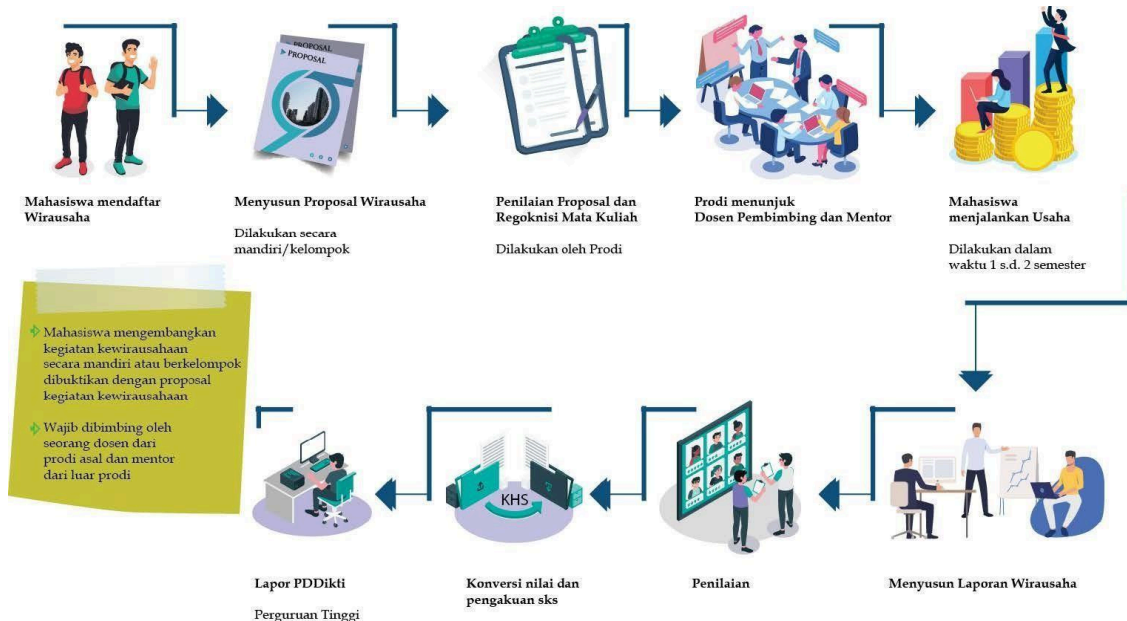
1. Mahasiswa menyusun detail kegiatan kewirausahaan (*business plan*, anggaran, pemasaran, desain produk, dll).
2. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kewirausahaan dibawah bimbingan dosen pembimbing.
3. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dapat mengajukan proposal untuk pengembangan usahanya.
4. Mahasiswa mengisi *logbook* harian sesuai perkembangan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan.
5. Menyertakan laporan kegiatan sesuai format yang telah diatur.
6. Prodi dapat menambahkan kuliah umum untuk mendukung mahasiswa menyelesaikan kewirausahaan.

- Mahasiswa membuat laporan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan kewirausahaan.

D. Tahap Evaluasi dan Penilaian

- Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan usaha ke Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.
- Mahasiswa mempresentasikan laporan hasil kegiatan kewirausahaan.
- Dosen Pembimbing melakukan evaluasi terhadap kegiatan mahasiswa dan memberikan nilai akhir yang dilaporkan ke Prodi.
- Prodi akan mengkonversi nilai dan pengakuan SKS untuk dilaporkan ke PDDikti.

E. Diagram Tahapan



Gambar 2.1 Mekanisme Alur Program Kewirausahaan

Keterangan:

- Mahasiswa mendaftarkan program MBKM Kewirausahaan ke Program Studi
- Mahasiswa menyusun *draft/proposal Business Plan*
- Prodi untuk melakukan penilaian Proposal yang telah diserahkan Mahasiswa
- Prodi menetapkan Dosen Pembimbing
- Mahasiswa menjalankan Program Kewirausahaan MBKM dan kreativitas Usaha dengan bimbingan Dosen Pembimbing maksimal 2 semester
- Mahasiswa menyusun laporan wirausaha

7. Mahasiswa wajib melakukan pelaporan dan kemajuan usaha kepada dosen Pembimbing
8. Mahasiswa membuat laporan akhir dan menyerahkan dokumen ide dan kreativitas bisnis
9. Dosen Pembimbing dan Prodi melakukan penilaian akhir (penilaian proses + uji kompetensi Kewirausahaan), evaluasi dan pelaporan ke prodi
10. Konversi nilai dan hasil akan keluar di KHS (bersamaan nilai regular) dilaporkan ke Prodi dan ke bagian akademik untuk konversi SKS
11. Bagian Akademik akan melaporkan ke PDDIKTI

F. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan kewirausahaan dilaksanakan selama satu tahun atau sama dengan dua semester. Jadwal pelaksanaan kegiatan kewirausahaan ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan

No	Kegiatan	Semester Ganjil						Semester Genap					
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pendaftaran dan Pembentukan Tim	■	■										
2	Pembuatan draft proposal	■	■										
3	Penetapan pembimbing dan pengisian KRS			■									
4	Pelaksanaan Program			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Kuliah umum			■	■	■				■			
6	Presentasi dan Evaluasi							■					■

G. Pembiayaan Kegiatan Kewirausahaan

Dalam pelaksanaan MBKM Kegiatan Kewirausahaan ini hal-hal terkait pembiayaan usaha mahasiswa adalah menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan. Pembiayaan Dosen pembimbing untuk keperluan transportasi, honorarium pendamping dan penguji dibiayai oleh Politeknik Nasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

H. Output Kegiatan Kewirausahaan

1. Usaha Mandiri Mahasiswa

2. Laporan Akhir

I. Tim Konversi Mata Kuliah

Dosen yang ditunjuk untuk mengkonversi mata kuliah adalah dosen Pembimbing Kegiatan Kewirausahaan dan Dosen Penguji berdasar Surat Tugas Wakil Direktur Bidang Akademik.

BAB III

FUNGSI, PERAN DAN KEWAJIBAN

BAB III

FUNGSI, PERAN, DAN KEWAJIBAN

Kegiatan kewirausahaan melibatkan 3 pihak yang terkait secara langsung, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dan program studi. Keterlibatan masing-masing pihak tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

A. Mahasiswa

Mahasiswa sebagai pengusul dan pelaksana kegiatan kewirausahaan memiliki fungsi, peran, dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendaftar melalui *googleform* yang disediakan
2. Mahasiswa mengikuti seleksi kegiatan kewirausahaan yang ditawarkan
3. Mahasiswa melakukan pengisian KRS di system akademik
4. Mahasiswa mendapatkan Dosen Pembimbing dari Prodi
5. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan yang diberikan oleh dosen pembimbing kewirausahaan
6. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan kewirausahaan
7. Mengisi *logbook* harian untuk setiap kegiatan
8. Mahasiswa wajib melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing
9. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan rencana kegiatan kewirausahaan yang telah disetujui
10. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan kewirausahaan
11. Mempresentasikan laporan akhir ke dosen pembimbing kewirausahaan

B. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing kewirausahaan sebagai pendamping sekaligus pembimbing dari pihak universitas mempunyai fungsi, peran, dan kewajiban, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan dalam pembuatan dan penyempurnaan proposal selama kegiatan berlangsung.
2. Memberikan pembekalan dan rancangan detail pelaksanaan kegiatan.
3. Menilai kelayakan mahasiswa yang mengikuti seleksi kegiatan kewirausahaan.
4. Melakukan review terhadap proposal kewirausahaan.

5. Melakukan monitoring dan memberikan catatan pada *log book* kegiatan kewirausahaan secara berkala.
6. Memberikan nilai yang mengacu kepada CPL mata kuliah.
7. Melakukan evaluasi kegiatan kewirausahaan untuk dilaporkan ke program studi.

C. Program Studi

Program studi sebagai penyelenggara dan regulator kegiatan kewirausahaan memiliki fungsi, peran, dan kewajiban, sebagai berikut:

1. Menawarkan kegiatan kewirausahaan kepada mahasiswa
2. Melakukan *review* dan seleksi atas *draft* proposal kewirausahaan yang diajukan oleh mahasiswa.
3. Menetapkan dosen pembimbing kewirausahaan untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa
4. Mengumumkan hasil seleksi kegiatan kewirausahaan
5. Membuat laporan statistik peserta kegiatan kewirausahaan
6. Melaporkan pengakuan SKS ke PDDikti melalui bagian akademik



BAB IV

EVALUASI KEGIATAN

BAB IV

EVALUASI KEGIATAN

Tujuan dari evaluasi kegiatan kewirausahaan adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan. Evaluasi kegiatan kewirausahaan dilakukan oleh dosen pembimbing kewirausahaan.

Kegiatan Wirausaha mandiri mahasiswa yang dilaksanakan dapat dikonversi ke mata kuliah yang memiliki kompetensi sama dengan aktivitas kewirausahaan mahasiswa tersebut. Penilaian kegiatan MBKM kewirausahaan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai, yaitu aspek Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan usaha kepada Tim penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi. Adapun Capaian Kompetensi MBKM kegiatan Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Technical Skill

Mampu memproduksi barang, jasa/informasi

2. Conceptual Skill

Mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha.

3. Managerial Skill

Mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar fungsi-fungsi berjalan dengan baik

4. Human Skill

Mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, mampu berkomunikasi dan negosiasi.

5. Decision Making Skill

Mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan jalan keluar sebagai pemecahan

6. Technology Skill

Mampu mengadaptasi dan menggunakan technology

7. Marketing Skill

Mampu menemukan pasar atau pelanggan serta mampu menentukan harga yang tepat

8. Finansial Skill

Mampu memperoleh sumber dana dan cara menggunakannya.

9. Initiative & Enterprise Skill

Mampu untuk memulai dan menindak lanjuti suatu rencana dan usaha, dengan penuh semangat dan tekad yang kuat. Memiliki atau menunjukkan inisiatif, kreatif dan inovatif

10. Time Managerial Skill

Keterampilan mengatur waktu

A. Mata Kuliah Ekuivalensi

Kegiatan kewirausahaan mandiri yang dijalankan mahasiswa dalam dua semester dengan capaian berupa usaha mahasiswa selanjutnya dapat dilakukan ekuivalensi dengan mata kuliah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Ekuivalensi

PRODI	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	TOTAL SKS	
AKUNTANSI	Auditing II	3	5	12	
	Analisis Laporan Keuangan	3			
	Akuntansi Perpajakan	3			
	Kewirausahaan	3			
	AKUNTANSI	Metode Penelitian	2	6	15
		Seminar	3		
		Statistik	2		
		PKL	4		
		Tugas Akhir	4		
USAHA PERJALANAN WISATA	Keselamatan & Kesehatan Kerja	3	5	12	
	Kewirausahaan	3			
	E-Tourism	3			
	Guiding	3			

	Metode Penelitian	2	6	15
	Seminar	3		
	Statistik	2		
	PKL	4		
	Tugas Akhir	4		

Jumlah SKS mata kuliah yang dapat diekuivalen dengan kegiatan kewirausahaan tergantung dari terpenuhi atau tidaknya aspek kompetensi yang dicapai dari kegiatan kewirausahaan mahasiswa.

B. Konversi Kegiatan Kewirausahaan

Konversi penilaian kegiatan kewirausahaan dapat dilakukan dengan menyetarakan kegiatan kewirausahaan menjadi mata kuliah yang ada pada kurikulum program studi, dan/atau kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa, baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan kewirausahaan selama 2 semester atau dapat disetarakan hingga maksimal 40 SKS. Tabel 4.3 menampilkan contoh konversi dari kegiatan kewirausahaan ke dalam mata kuliah.

Tabel 4.3 Konversi Kegiatan Kewirausahaan

No	Kegiatan	Mata Kuliah Padanan Prodi UPW (SKS/Semester)	Mata Kuliah Padanan Prodi AK (SKS/Semester)	Luaran
1	Penulisan Proposal	Metode Penelitian (2-6)	Metode Penelitian (2-6)	Penulisan Proposal
2	Presentasi Proposal	Seminar (3-6)	Seminar (3-6)	Presentasi proposal kegiatan
3	Pelaksanaan	E-Tourism (3) Guiding (3)	Akuntansi Perpajakan (3/5) Auditing II (3/5)	Dokumentasi pelaksanaan dan pengisian logbook
4	Pengujian Produk	K3 (3/5) PKL (4-6)	PKL (4/6)	Hasil pengujian produk
5	Manajemen dan Pemasaran	Kewirausahaan (3/5)	Kewirausahaan (3/5)	Strategi pemasaran produk
6	Laporan akhir	Tugas Akhir (4/6) Statistik (2/5)	Tugas Akhir (4/6) Analisis Laporan Keuangan (3/5) Statistik (2/5)	Dokumen Laporan Akhir

7	Soft skill			Pengamatan pembimbing
	a. Kejujuran	(2/5)	(2/5)	
	b. Disiplin	(2/5)	(2/5)	
	c. Percaya Diri	(2/5)	(2/5)	dan dokumentasi pelaksanaan
	d. Kreatif	(2/6)	(2/6)	
	e. Tanggung jawab	(3/6)	(3/6)	
	f. <i>Teamwork</i>	(2/6)	(2/6)	
	Total	40	40	

C. Aspek Penilaian Kegiatan Kewirausahaan

Adapun aspek penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Aspek Penilaian Kegiatan Kewirausahaan

No.	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Baik Sekali (85-100)	Baik (70-84,9)	Cukup (55-69,9)
1	Penulisan Proposal	Penulisan proposal sesuai format, informasi mengenai rencana usaha sangat jelas, dan rencana kegiatan dijabarkan dengan sangat rinci	Penulisan proposal sesuai format, informasi mengenai rencana usaha jelas, dan rencana kegiatan dijabarkan dengan rinci.	Penulisan proposal belum sesuai format, informasi mengenai rencana usaha kurang jelas, dan rencana kegiatan dijabarkan dengan tidak rinci.
2	Presentasi Proposal	Mampu mempresentasikan proposal dengan sangat baik dalam kegiatan kewirausahaan	Mampu mempresentasikan proposal dengan baik dalam kegiatan kewirausahaan	Belum mampu mempresentasikan proposal dalam kegiatan kewirausahaan
3	Pelaksanaan	Mampu melaksanakan implementasi keilmuan terkait dengan sangat baik	Mampu melaksanakan implementasi keilmuan terkait dengan baik	Belum mampu melaksanakan implementasi keilmuan terkait
4	Pengujian Produk	Mampu mengukur dan memperkirakan permintaan untuk menilai harga produk dan jumlah dalam memproduksi produk dengan sangat baik	Mampu mengukur dan memperkirakan permintaan untuk menilai harga produk dan jumlah dalam memproduksi produk dengan baik	Belum mampu mengukur dan memperkirakan permintaan untuk menilai harga produk dan jumlah dalam memproduksi produk
5	Manajemen dan Pemasaran	Mampu merencanakan strategi pemasaran dan menilai kelayakan pasar dengan sangat baik	Mampu merencanakan strategi pemasaran dan menilai kelayakan pasar dengan baik	Belum mampu merencanakan strategi pemasaran dan menilai kelayakan pasar
6	Laporan Akhir	Mampu membuat laporan akhir sesuai format dan melakukan analisis hasil kegiatan komprehensif dengan sangat baik	Mampu membuat laporan akhir sesuai format dan melakukan analisis hasil kegiatan komprehensif dengan baik	Belum mampu membuat laporan akhir sesuai format dan melakukan analisis hasil kegiatan komprehensif
7	<i>Soft Skill</i>	Mampu menerapkan kemampuan <i>soft skill</i> dengan sangat baik dalam kegiatan kewirausahaan	Mampu menerapkan kemampuan <i>soft skill</i> dengan baik dalam kegiatan kewirausahaan	Belum mampu menerapkan kemampuan <i>soft skill</i> dalam kegiatan kewirausahaan

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

Demikian buku petunjuk teknis Program MBKM Kegiatan Kewirausahaan tahun 2022 ini disusun untuk menjadi pedoman pelaksanaan dalam seluruh rangkaian kegiatan Kewirausahaan di lingkungan kampus Politeknik Nasional.

Panduan ini sekaligus dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Program Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dengan harapan Politeknik Nasional dapat menghasilkan wirausaha yang beradab, berilmu, profesional, kompetitif, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa serta berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

LAMPIRAN

1. FORMAT PROPOSAL

Proposal ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Isi proposal adalah sebagai berikut:

COVER

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang, atau alasan yang mendasari disusunnya proposal Wirausaha, apakah berdasar atas hasil riset pasar atau inisiatif sendiri untuk membuka pangsa pasar. Ungkapkan pula jenis dan spesifikasi teknis komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha (*cash flow* minimal untuk 1 tahun ke depan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 1-2 semester dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber dengan

jarak 1 spasi. Hanya Pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan didalam daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

2. FORM PENDAFTARAN

FORM

Pendaftaran MBKM Kewirausahaan Politeknik Nasional

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah mahasiswa Politeknik Nasional:

Nama :

NIM :

Prodi :

Bersedia mendaftar dan mengikuti persyaratan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
(MBKM) Kewirausahaan Politeknik Nasional dan memenuhi

persyaratan yangtelah dibuat. Dengan ini memberikan Informasi kepada Tim
MBKM Kewirausahaan tentang informasi kewirausahaan yang saya miliki : Jenis

Usaha :

Alamat :

Nomor telpon dan email :

Denpasar,

Materai

(Nama & NIM)

3. DAFTAR CHECK LIST KEABSAHAN USAHA (LEGAL FORMAL) ATAU DOKUMEN TERKAIT

CHECK LIST KEPEMILIKAN BISNIS

A. PEMILIK BISNIS

Nama Pemilik :

.....

Tempat, Tgl Lahir :

.....

Alamat Rumah :

.....

Kontak Pemilik :

.....

Email Pemilik :

.....

B. IDENTITAS BISNIS

Nama Bisnis :

.....

Bidang Bisnis :

.....

Tgl Pendirian Bisnis :

.....

Alamat Bisnis :

.....

Kontak Bisnis :

.....

Email Bisnis :

.....

Website Bisnis :

.....

Media Sosial Bisnis :

.....

Denpasar,
Pemilik Bisnis

(.....
.....)

LAMPIRAN BUKTI WAJIB (100 Poin)

1. Dokumen tanda kepemilikan bisnis, penilaian: 25 Poin
2. Dokumen transaksi kas bisnis, penilaian: 25 poin
3. Dokumen laporan keuangan bisnis, penilaian: 25 poin
4. Dokumen foto/video atau *company profile* usaha, penilaian: 25 poin

4. FORM PENILAIAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

Nama :

Nim :

Prodi :

..... Nama produk/usaha

:

..... Komponen penilaian

:

.....

No	Komponen Capaian Pembelajaran	Nilai (0 -100)	Rata-rata
1	KETRAMPILAN		
	<i>Conceptual Skill</i>		
	<i>Initiative & Enterprise Skill</i>		
	<i>Managerial Skill</i>		
	<i>Technical Skill</i>		
	<i>Technological Skill</i>		
	<i>Marketing Skill</i>		
	<i>Financial Skill</i>		
	<i>Human Skill</i>		
	<i>Decision Making Skill</i>		
	<i>Time Managerial Skill</i>		
	TOTAL		
2	SIKAP		
	Kejujuran		
	Disiplin		
	Tanggungjawab		
	Toleransi		
	Santun		
	Percaya Diri		
	TOTAL		
3	PENGETAHUAN		
	Pemahaman Peluang Bisnis		
	Pemahaman Proses Produksi		
	Pemahaman Managerial		
	Pemahaman Pemasaran		
	Pemahaman Pengelolaan Keuangan		
	Pemahaman Teknologi Terkini		
	Pemahaman Proses Kewirausahaan		

	Pemahaman Kreativitas dan Inovasi Bisnis		
--	--	--	--

5. FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN USAHA

Laporan akhir ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Format Laporan adalah sebagai berikut:

COVER DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN :

- Spesifikasi Usaha/produk
- Keunggulan Usaha/produk

BAB II. GAMBARAN UMUM USAHA

Kondisi Umum Lingkungan Usaha

- Peluang Pasar
- Analisis Ekonomi Usaha
 1. Perhitungan biaya produksi dan keuntungan
 2. Analisis kelayakan usaha
- Analisis Keberlanjutan

Usaha BAB III. METODE

PELAKSANAAN

- Uraian Usaha/Aspek Produksi dan Manajemen Usaha, Waktu, Tempat, bahan, alat, SDM
- Pemantapan Pasar
 1. Penentuan target pasar dan persiapan strategi pemasaran
 2. Pembuatan Desain Produk
 3. Pembelian Bahan Baku dan Alat Pendukung produksi
- Pelaksanaan Produksi
- Labelisasi Produk
- Publikasi dan Pemasaran Produk

BAB IV. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI PENGEMBANGAN USAHA

- Mendeskripsikan perkembangan usaha dari awal hingga akhir pelaporan

BAB V. PENUTUP

- Kesimpulan dan saran

LAMPIRAN

- Foto2 Usaha/Produk, Laporan Keuangan dan bukti-bukti lain



**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NASIONAL
Nomor : 076/SK/POLNAS/V/2025**

Tentang

**IMPLEMENTASI DAN PENGGUNAAN LOGO, HYMNE & MARS
POLITEKNIK NASIONAL**

Menimbang :

- 1) bahwa untuk memperkuat identitas dan semangat kelembagaan, dipandang perlu untuk menetapkan dan mengimplementasikan logo baru, hymne, dan mars Politeknik Nasional
- 2) bahwa logo, hymne, dan mars yang baru telah melalui proses perancangan, uji publik, serta mendapatkan masukan dari sivitas akademika dan pemangku kepentingan terkait
- 3) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf 1 dan 2, perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur.

Mengingat :

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang relevan
- 3) Statuta Politeknik Nasional
- 4) Rapat Pimpinan Politeknik Nasional

MEMUTUSKAN

Menetapkan :



Menetapkan penggunaan **logo baru** Politeknik Nasional sebagaimana
Kesatu tercantum dalam Lampiran I keputusan ini.



- Kedua Menetapkan **Hymne dan Mars Politeknik Nasional** sebagai lagu resmi institusi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan III keputusan ini.
- Ketiga Logo, hymne, dan mars sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dan KEDUA wajib digunakan dalam seluruh kegiatan resmi institusi, baik akademik maupun non-akademik.
- Keempat Seluruh unit di lingkungan Politeknik Nasional wajib menyesuaikan penggunaan identitas visual dan audio sesuai dengan ketentuan keputusan ini paling lambat 25 September 2025
- Kelima Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam pedoman teknis tersendiri.
- Keenam Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Denpasar
Pada Tanggal : 8 Mei 2025

Politeknik Nasional
Direktur,



**POLITEKNIK
NASIONAL**

I Wayan Gede Narayana, S.Kom., M.Kom.

LOGO POLITEKNIK NASIONAL



**POLITEKNIK
NASIONAL**

Start Here Go Anywhere

2



MARS POLITEKNIK NASIONAL

MARILAH BANGSA INDONESIA
BERSAMA MEMBANGUN NEGARA
MELALUI TRI DHARMA
MENUJU SEJAHTERA
KAMI POLITEKNIK NASIONAL
CERDAS, DISIPLIN DAN TERAMPIL
BERKEPRIBADIAN UNGGUL
CIVITAS BERBUDAYA

INOVASI TAK HENTI
UNTUK KUATKAN VOKASI
MEMBENTANGKAN SAYAP RELASI
MENJANGKAU SELURUH NEGERI

HARUMKAN ALMAMATER TERCINTA
JADIKAN TUJUAN MULIA
TAK'KAN PERNAH LELAH BERUSAHA
START HERE, GO ANYWHERE!
KAMI POLITEKNIK NASIONAL
START HERE, GO ANYWHERE!



HYMNE POLITEKNIK NASIONAL

POLITEKNIK NASIONAL KU
HARAPAN BANGSA INDONESIA
MENGAMALKAN TRI DHARMA
BERDASARKAN PANCASILA

MULAI DARI SINI
MENGABDI UNTUK NEGERI
JUNJUNG TINGGI NILAI BUDAYA
JATI DIRI BANGSA

TERIMA KASIH KU UCAPKAN KEPADA MU
JAYALAH SELALU ALMAMATER KU
BERSAMA MU POLITEKNIK NASIONAL